



PENGARUH PEMANFAATAN *E-COMMERCE* DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN TATAARAN I DAN II

Maria T. Siagian¹, Frida M. Sumual², Andrew P. Marunduh³

¹Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Kota Tondano

e-mail: ¹mariasiagaan@gmail.com

Abstrak: UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II memiliki potensi besar dalam mendorong perekonomian lokal, namun kinerja yang dicapai belum optimal. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II. Menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 40 pelaku UMKM ditentukan secara purposive sampling dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 27, menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Sehingga, optimalisasi pemanfaatan platform *e-commerce* dan peningkatan pemahaman akuntansi sangat penting untuk mencapai kinerja usaha yang lebih baik dan berkelanjutan di era transformasi digital.

Kata kunci: Pemanfaatan *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Kinerja, UMKM

Astract: MSMEs in Tataaran I and II Subdistricts have great potential in boosting the local economy, but the performance achieved is not yet optimal. This research focuses on analyzing the influence of *e-commerce* and accounting knowledge on the performance of MSMEs in Tataaran I and II Subdistricts. Using a quantitative method with a sample of 40 MSME actors determined using purposive sampling and analyzed using multiple linear regression using SPSS version 27, the results show that the use of *e-commerce* and accounting knowledge significantly influences the performance of MSMEs, both partially and simultaneously. Thus, optimizing the use of *e-commerce* platforms and increasing understanding of accounting is very important to achieve better and sustainable business performance in the era of digital transformation.

Keywords: Utilization of *E-commerce*, Accounting Knowledge, Performance, MSMEs

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan ekonomi global telah menempatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada posisi strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian dengan kontribusi signifikan lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% tenaga kerja dan mencapai mencapai lebih dari 65 juta unit usaha (Kementerian Keuangan, 2024). UMKM juga berperan vital dalam penyerapan tenaga kerja dengan menyerap lebih dari 97% dari total tenaga kerja di Indonesia, setara dengan 117,4 juta orang (Kementerian UMKM, 2024). Data-data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran krusial dalam pengembangan perekonomian Indonesia, tidak terkecuali di daerah-daerah seperti Kelurahan Tataaran Satu dan Dua di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara.

Kecamatan Tondano Selatan, sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Minahasa, juga menghadapi tantangan dalam pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Permasalahan ini juga dialami oleh UMKM yang berada di Kelurahan Tataaran I dan II. Berdasarkan sumber data dari pengawai Dinas Koperasi dan UMKM Kecamatan Tondano Selatan, Bapak Davy (2025) menegaskan bahwa Kinerja Umkm di wilayah tersebut masih kurang optimal dan rendah dikarenakan kurangnya

pemanfaatan teknologi serta pencatatan keuangan menjadi hambatan utama bagi UMKM di wilayah tersebut. Banyak pelaku usaha yang belum mengadopsi teknologi digital secara optimal, sehingga potensi pemasaran produk mereka masih terbatas. Selain itu, rendahnya tingkat literasi akuntansi mengakibatkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif, yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Kinerja UMKM di wilayah ini cenderung kurang optimal akibat keterbatasan strategi pemasaran berbasis digital serta sistem pencatatan keuangan yang belum terintegrasi dengan baik, sehingga menghambat pertumbuhan usaha dan daya saing di pasar yang lebih luas. Padahal menurut (Mukoffi & As'adi, 2021) Kinerja adalah cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi.

Di Kelurahan Tataaran Satu dan Dua, berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan terhadap 10 UMKM hanya 40% dari total UMKM. *E-commerce* untuk memanfaatkan *e-commerce* secara aktif. *E-commerce* yang digunakan Shoppe, Grab Food, Tiktok Shop oleh UMKM. Diliat bahwa rendahnya adopsi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap teknologi, minimnya pelatihan, atau kendala infrastruktur digital. Dan sejauh mana mereka mampu mengoperasikan *platform e-commerce* dengan hasil yang maksimal mengingat pada hakikatnya diperlukan waktu supaya beradaptasi terhadap teknologi secara menyeluruh. Angka tersebut relatif lebih rendah dibanding rata-rata nasional sebesar 37,5% (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023). Ini dikarenakan padahal menurut penelitian (Suryana, 2023) Seiring dengan pertumbuhan *e-commerce* yang kian pesat di era digital, sebagian besar masyarakat Indonesia mulai secara bertahap beralih dari metode belanja konvensional yang biasanya dilakukan dengan mendatangi toko fisik secara langsung, menuju pemanfaatan platform *e-commerce* yang lebih praktis.

Survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II (2024) menunjukkan hasil yang cukup rendah yakni 30 % UMKM yang memanfaatkan pengetahuan akuntansi dalam pengelolaan bisnisnya. Rendahnya pengetahuan akuntansi menjadi salah satu kendala utama UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif. Pengusaha kecil kadang menilai jika proses akuntansi tidak terlalu penting untuk dijalankan sehingga pengelolaan laporan keuangan didalam sebuah usaha terkesan apa adanya (Kesek et al., 2021). Hal ini ditimbulkan karena terbatasnya kapasitas *human resources* yang dimiliki UMKM yang tidak kompeten serta minimnya akses dan pemahaman terhadap akuntansi yang relevan. Dengan pemahaman yang baik tentang akuntansi, UMKM dapat membuat keputusan finansial yang lebih informasional dan strategis yang pada akhirnya dapat membantu dalam pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka (Agus Suyono & Zuhri, 2022). Pemahaman yang baik tentang akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan finansial yang lebih tepat dan strategis, yang berdampak pada pertumbuhan bisnis yang stabil dan keberlanjutan jangka panjang. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM dalam usahanya yaitu mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan yang berkaitan erat akuntansi (Simanjuntak et al., 2020).

Pemanfaatan *e-commerce* menurut (Wulandari et al., 2020) *Electronic commerce* adalah platform untuk melakukan jual-beli dan pemasaran produk secara elektronik. Yang dimaksud dengan *Platform e-commerce* dalam hal ini yaitu Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Blibli, Lazada dan lainnya. Peningkatan sektor *e-commerce* ini diharapkan juga dapat membantu perkembangan usaha para pelaku UMKM.

Pengetahuan akuntansi juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM. Pengetahuan akuntansi berkaitan dengan pemahaman pelaku usaha tentang

pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan yang baik dan benar. Menurut (Putri et al., 2021) pengetahuan akuntansi juga merupakan bagian fundamental dalam suatu bisnis, sebab pengetahuan akuntansi menyajikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam mengoperasikan suatu entitas bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Maya & Husda, (2024) menegaskan bahwa menguasai keterampilan akuntansi mempersiapkan UMKM dengan pengetahuan detail tentang elemen finansial kegiatan operasional mereka, mencakup pendokumentasian transaksi, pembuatan laporan keuangan, penilaian kinerja finansial, dan perencanaan keuangan. Studi yang dilakukan (Agus Suyono & Zuhri, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh pada kinerja UMKM.

Masalah utama pada penelitian ini adalah rendah dan kurang optimalnya kinerja UMKM yang disebabkan kurangnya pemanfaatan teknologi oleh UMKM seperti e-commerce dan minimnya pengetahuan tentang pengetahuan akuntansi yang baik.

Studi ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis yang tepat dan efektif guna meningkatkan pemanfaatan e-commerce, Pengetahuan akuntansi dan kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II.

KAJIAN TEORI

Teori *Resource-Based View* (RBV) menegaskan bahwa keunggulan dalam persaingan organisasi lahir dari pengaturan sumber daya internal yang distinktif dan bernilai. Teori ini dibangun oleh Wernerfelt (1984) dan disempurnakan oleh Barney (1991). Dalam praktik pada Bisnis Mikro, Kecil, dan Menengah, secara spesifik penerapan *commerce digital* dan pengetahuan akuntansi dapat dianggap sebagai sumber daya strategis yang sangat memenuhi kriteria tersebut. Menurut (Lorensa & Hidayah, 2022) *teori Resource Based View* (RBV) menjelaskan secara detail bahwa keberlangsungan jangka panjang suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keberadaan, pengelolaan, dan integrasi sumber daya material dan immaterial yang dimiliki organisasi.

Teori ini menegaskan bahwa sumber daya organisasi menempati posisi krusial, sebab secara fundamental, kinerja usaha sangat ditentukan oleh efektivitas pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya secara objektif dengan meninjau seluruh aset, baik *tangible* maupun *intangible*, yang dimiliki oleh organisasi. *Teori Resource-Based View* secara komprehensif memaparkan bahwa aset internal *tangible* maupun *intangible* yang ada di Sumber daya dalam perusahaan dan organisasi dapat membantu membangun strategi yang efektif dan meningkatkan keunggulan kompetitif yang kuat untuk mewujudkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Sumber daya yang mampu menciptakan keunggulan bersaing harus memenuhi empat kriteria: 1) *Valuable* (Bernilai): Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi; 2) *Rare* (Langka): Tidak dimiliki pesaing dalam jumlah besar; 3) *Inimitable* (Susah ditiru): Tidak mudah ditiru perusahaan lain; 4) *Non-Substitutable* (Tidak tergantikan): Tidak dapat digantikan sumber daya lain yang fungsinya sama.

Adopsi e-commerce oleh UMKM memungkinkan perluasan jangkauan pasar, peningkatan efisiensi operasional, dan perbaikan layanan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa e-commerce sebagai sumber daya strategis memerlukan pengelolaan efektif untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM.

Pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan UMKM menyusun laporan keuangan yang akurat, melakukan perencanaan keuangan yang efektif, dan menetapkan keputusan bisnis yang benar. Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan sumber daya strategis yang mendukung peningkatan kinerja UMKM.

Berdasarkan perspektif RBV, *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi dapat dikategorikan sebagai sumber daya internal yang berharga dan langka bagi UMKM. Pengelolaan efektif dari kedua sumber daya ini berpotensi memberikan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja UMKM. Namun, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian sebelumnya, optimalisasi pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi masih menjadi tantangan yang perlu diatasi UMKM untuk mencapai hasil yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Analisis ini menerapkan pendekatan teknik kuantitatif yang merupakan tipe penelitian yang menghasilkan output yang dapat dicapai melalui sistem statistik atau, teknik-teknik perhitungan lainnya (Sugiyono, 2022).

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menetapkan populasi berupa seluruh UMKM lintas sektor yang beroperasi di wilayah Kelurahan Tataaran I dan II, berjumlah 125 UMKM. Untuk sampel penelitian, digunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria khusus yang telah ditetapkan peneliti, menghasilkan 40 pelaku UMKM dari berbagai sektor sebagai responden.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan tiga metode pokok, yaitu observasi, penyebaran kuesioner dan pengambilan dokumentasi.

Analisis Data

Alat pengumpulan data utama dalam studi ini berupa kuesioner. Pengolahan data dilaksanakan secara menyeluruh melalui aplikasi IBM SPSS 27 dengan serangkaian tahapan pengujian yang sangat penting, yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk benar-benar memastikan kualitas dan keandalan data, sehingga hasil penelitian dapat sepenuhnya dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Dr. Ratna et al., 2021). Uji asumsi klasik dilakukan secara menyeluruh dan sistematis untuk benar-benar memastikan validitas model regresi linear berganda. Hal ini secara spesifik mencakup uji normalitas untuk verifikasi distribusi data yang normal, uji multikolinearitas untuk secara akurat mendeteksi korelasi antar variabel independen, dan uji heterokedastisitas untuk secara tepat memastikan homogenitas varians residual. Dengan demikian, hasil analisis regresi yang dihasilkan menjadi jauh lebih akurat dan dapat sangat diandalkan secara statistik (Ghozali, 2020). Pendekatan regresi linier berganda dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur kontribusi *e-commerce* beserta pengetahuan akuntansi dalam mempengaruhi kinerja UMKM, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Kinerja UMKM

a : Konstanta persamaan

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

e : Residual atau Error

X1 : Variabel *E-commerce*

X2 : Variabel Pengetahuan Akuntansi

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
X1.1	0,709	0,3120	Valid
X1.2	0,754	0,3120	Valid
X1.3	0,751	0,3120	Valid
X1.4	0,549	0,3120	Valid
X1.5	0,587	0,3120	Valid
X1.6	0,915	0,3120	Valid
X1.7	0,629	0,3120	Valid
X2.1	0,352	0,3120	Valid
X2.2	0,395	0,3120	Valid
X2.3	0,720	0,3120	Valid
X2.4	0,785	0,3120	Valid
X2.5	0,743	0,3120	Valid
X2.6	0,784	0,3120	Valid
X2.7	0,635	0,3120	Valid
X2.8	0,725	0,3120	Valid
X2.9	0,781	0,3120	Valid
Y.1	0,609	0,3120	Valid
Y.2	0,640	0,3120	Valid
Y.3	0,925	0,3120	Valid
Y.4	0,530	0,3120	Valid
Y.5	0,512	0,3120	Valid
Y.6	0,920	0,3120	Valid
Y.7	0,916	0,3120	Valid
Y.8	0,931	0,3120	Valid
Y.9	0,526	0,3120	Valid
Y.10	0,922	0,3120	Valid

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Merujuk pada tabel 1 di atas memperlihatkan semua item pernyataan pada tiap-tiap variabel yaitu: Pemanfaatan *E-commerce* (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Kinerja UMKM (Y). Dengan hasil *r*-Hitung > *r*-q Tabel, maka dapat ditegaskan bahwa semua item instrumen di setiap variabel penelitian terkonfirmasi valid.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
Kinerja UMKM	0,693	Reliabel
Pemanfaatan <i>E-commerce</i>	0,838	Reliabel
Pengetahuan akuntansi	0,913	Reliabel

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Merujuk pada tabel 2 hasil pengujian tersebut dapat diamati bahwa ditinjau dari angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh masing-masing >0,60. Mengonfirmasi bahwa semua variabel dalam studi ini menunjukkan keandalan yang tinggi, maka dapat dimanfaatkan untuk pengujian berikutnya.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.50347469
Most Extreme Differences	Absolute	0.131
	Positive	0.131
	Negative	-0.120
Test Statistic		0.131
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.080

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Merujuk pada tabel 3 kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas, temuan analisis memperlihatkan tingkat signifikansi mencapai 0,080 yang melebihi batas 0,05, dengan begitu dapat dipahami bahwa residual data di dalam model regresi studi ini memiliki distribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan <i>E-commerce</i>	0.835	1.197	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan Akuntansi	0.835	1.197	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Merujuk pada tabel 4 hasil uji multikolinearitas tersebut maka dapat ditetapkan bahwa keseluruhan nilai variabel independen angka 0.835 untuk *Tolerance* melampaui batas minimum 0,10 serta skor VIF sebesar 1,197 dengan angka ini berada di bawah standar 10. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa multikolinearitas tidak ditemukan di seluruh komponen variabel dan dapat ditetapkan bahwa keseluruhan variabel bebas pada studi ini memang independen sepenuhnya.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Variabel Independent	Sig	Keterangan
Pemanfaatan <i>E-commerce</i>	0.376	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pengetahuan Akuntansi	0.442	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Merujuk pada tabel 5 uji heterokedasitas diatas, dapat nilai Signifikan dari variabel pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi memiliki nilai sig > 0,05 dengan demikian, dapat diyakinkan bahwa tidak ada heterokedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.873	4.056		0.955	0.346
Pemanfaatan Ecommerce	0.258	0.102	0.375	2.542	0.015
Pengetahuan_Akuntansi	0.127	0.061	0.308	2.092	0.043

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Dengan mengacu pada tabel 6 model regresi linear berganda yang diterapkan, dapat dibuat rumusan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 3.873 + 0,258 X_1 + 0,127 X_2$$

Mengacu pada persamaan sebelumnya, dapat dipahami bahwa:

1. Nilai konstanta 3,873 mengartikan bahwa apabila variabel pemanfaatan *e-commerce* (X_1) dan pengetahuan akuntansi (X_2) dianggap tidak berubah atau setara di nol, maka kinerja UMKM (Y) akan bertambah sejumlah 3,873.
2. Koefisien regresi pada pemanfaatan *e-commerce* (X_1) adalah 0,258, ini berarti setiap kenaikan pada X_1 akan memberikan kontribusi peningkatan terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 0,258.
3. Koefisien regresi dari variabel pengetahuan akuntansi (X_2) adalah 0,127, ini mengindikasikan dengan setiap kenaikan nilai X_2 akan memberikan kontribusi peningkatan terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 0,127

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

No	Variabel	Uji t Hitung	Item Signifikansi Hitung
1	Pemanfaatan E-commerce (X_1)	2.542	0.015
2	Pengetahuan Akuntansi (X_2)	2.092	0.043

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas pengujian *coeficients* diperoleh hasil Tabel *thitung*, yang dibandingkan dengan nilai *ttabel* menggunakan persamaan: $(\alpha/2; n-k -1)$. Dalam hal ini α yakni nilai alfa, n menunjukkan total sampel, dan K adalah total variabel bebas. Adapun hasil menunjukkan $ttabel = (0,05/2; 40-2-1) = (0,025; 37)$. Berdasarkan tabel T 0,025 dan df 37 diperoleh 2.026.

1. Variabel Pemanfaatan *E-commerce* (X_1). Menunjukkan *thitung* (2.542) > (2.026) dan tarif signifikan $0,015 < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa Variabel Pemanfaatan *E-commerce* (X_1) memberikan dampak positif dan signifikan pada Variabel Kinerja UMKM (Y).
2. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2). Menunjukkan nilai *thitung* (2.092) > *ttabel* (2.026) dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$, dapat dinyatakan bahwa Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2) menghasilkan dampak positif dan signifikan pada Variabel Kinerja UMKM (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

F	Sig
9.069	.001 ^b

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan data pada tabel 8 hasil uji statistik F dengan derajat kebebasan (2;38) memperlihatkan bahwa $F_{hitung} (9.069) > F_{tabel} (3.245)$. Dengan demikian, hipotesis diterima karena tingkat signifikansi 0,001 di bawah 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel Pemanfaatan *E-commerce* (X_1) dan Pengetahuan Akuntansi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	0.329	0.293	1.544

Sumber: Hasil *output* olah SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan hasil tabel 9 analisis koefisien determinasi, dihasilkan skor *Adjusted R Square* senilai 0,293 yang mengindikasikan bahwa sekitar 29,3% variasi variabel dependen dan diterangkan dengan variabel independen dalam model. Hal ini memperlihatkan bahwa kontribusi variabel Pemanfaatan *E-commerce* dan Pengetahuan Akuntansi dalam menjelaskan variasi Kinerja UMKM mencapai 29,3%, sementara 70,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain seperti sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan literasi keuangan yang tidak termasuk dalam model penelitian serta tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan *E-commerce* Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis pertama penelitian ini mengkaji pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM pada Kelurahan Tataaran I dan II. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, maka berdasarkan data pada uji membuktikan bahwa variabel Pemanfaatan *e-commerce* mempengaruhi kinerja UMKM secara positif dan signifikan di Kelurahan Tataaran I dan II. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan koefisien regresi positif mengartikan semakin baik dan maksimal pemanfaatan *e-commerce* dalam menjalankan usaha maka kinerja UMKM menjadi semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.

Teori Sumber Daya (RBV) terbukti mendukung dalam penelitian ini, karena pemanfaatan *e-commerce* dapat dilihat sebagai sumber daya teknologi yang bernilai dan tidak mudah ditiru ketika diimplementasikan secara optimal sesuai karakteristik usaha. Sesuai dengan prinsip RBV tentang keunggulan kompetitif sebuah organisasi bersumber dari sumber daya yang berbeda dimiliki dan kemampuan mengintegrasikannya. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja usaha, karena platform digital memberikan akses ke pasar yang lebih luas dan operasional yang lebih efisien sehingga meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM.

Hasil studi ini relevan dengan penelitian oleh (Ayu Susanti & Nida Laili, 2023) dan Marendra (2021) menunjukkan hasil bahwa *e-commerce* memberikan dampak positif pada kinerja UMKM. Semakin optimal pemanfaatan *e-commerce* maka kinerja UMKM akan semakin bertambah. Temuan ini bertentangan dengan penelitian oleh (Rusdi & Armiani, 2023) dimana dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* tidak berdampak pada Kinerja UMKM yang berarti pemanfaatan *e-commerce* tidak berkorelasi dalam meningkatkan kinerja usaha.

Hasil analisis membuktikan bahwa semakin efektif pelaku UMKM dalam mengimplementasikan *e-commerce*, maka semakin maksimal pula pencapaian kinerja usaha mereka melalui kemampuan memperluas jangkauan pasar secara digital, meningkatkan efisiensi proses penjualan, dan mempermudah aksesibilitas konsumen. Untuk mengoptimalkan pengaruh positif tersebut, pelaku usaha disarankan meningkatkan literasi digital, mengoptimalkan *platform marketplace* yang sesuai, menerapkan strategi *digital marketing* yang efektif, serta mengintegrasikan sistem manajemen penjualan berbasis teknologi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis kedua penelitian ini mengkaji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM pada Kelurahan Tataaran I dan II. Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi dengan arah positif mengindikasikan semakin bertambah dan baik kemampuan akuntansi yang dikuasai oleh pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya maka kinerja UMKM menjadi semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.

Temuan penelitian ini terbukti sejalan dengan Teori *Resource Based View* (RBV) yang mengutamakan aset perusahaan sebagai basis daya saing. Pengetahuan akuntansi merupakan aset intelektual yang berharga dan tidak mudah ditiru karena bersifat tacit dan terakumulasi melalui pengalaman dan pembelajaran individual. Sesuai dengan prinsip RBV, pengetahuan akuntansi menjadi kapabilitas strategis yang memungkinkan pelaku UMKM untuk menentukan keputusan bisnis yang lebih cermat berdasarkan laporan keuangan yang valid.

Temuan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati et al., 2021) dan yang memperlihatkan bahwa pemahaman akuntansi memberikan dampak positif pada kinerja UMKM. Akan tetapi temuan studi ini kontras dari riset yang dikerjakan oleh (Prasetyo & Farida, 2022) yang memaparkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh nyata pada kinerja UMKM.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa makin meningkat penguasaan akuntansi pengusaha UMKM, maka nantinya dapat diraih performa bisnis yang semakin optimal melalui kemampuan melakukan pencatatan transaksi yang akurat, penyusunan laporan keuangan yang tepat, dan analisis rasio keuangan untuk pengambilan keputusan strategis. Untuk meningkatkan pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap produktivitas UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II, pelaku usaha disarankan meningkatkan kompetensi akuntansi melalui pendidikan dan pelatihan, menerapkan standar pencatatan keuangan yang konsisten serta melakukan review kinerja keuangan secara rutin keuangan yang konsisten serta melakukan review kinerja keuangan secara rutin.

Pengaruh Pemanfaatan *E-commerce* Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis ketiga penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh secara bersamaan pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II diterima. Berdasarkan hasil pengujian ANOVA menunjukkan bahwa secara bersama variabel penggunaan *e-commerce* dan pemahaman akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran I dan II.

Temuan hasil penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan Maya & Husda, (2024) memperlihatkan hasil bahwa pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi berdampak pada kinerja UMKM. Penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama (Setiawati et al., 2021) bahwa pemanfaatan bidang *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi secara konsisten memperkuat kinerja UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *e-commerce* yang didukung pengetahuan akuntansi memadai, maka semakin optimal kinerja UMKM melalui pengelolaan transaksi digital yang akurat, analisis profitabilitas multi-channel, dan pengambilan keputusan strategis berbasis data komprehensif. Untuk mengoptimalkan pengaruh simultan keduanya, pelaku UMKM disarankan mengintegrasikan sistem *e-commerce* dengan aplikasi akuntansi digital, mengikuti pelatihan literasi digital dan akuntansi

secara bersamaan, serta menerapkan evaluasi kinerja holistik dari aspek pemasaran digital dan finansial.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, inferensi yang dapat ditarik dalam kajian ini yakni:

1. Pemanfaatan *e-commerce* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Tataaran I dan II. Platform digital memungkinkan UMKM memperluas jangkauan pasar tanpa batasan geografis, meningkatkan visibilitas produk, dan mengoptimalkan efisiensi operasional penjualan yang berkontribusi langsung bagi kemajuan kinerja usaha
2. Pengetahuan akuntansi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Tataaran I dan II. Kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep akuntansi dasar, melakukan pencatatan keuangan, dan menganalisis laporan keuangan sederhana memberikan dampak positif pada keputusan bisnis
3. Pemanfaatan *e-commerce* dan pengetahuan akuntansi secara bersamaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UMKM di Tataaran I dan II. Kombinasi kedua variabel ini memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan pengaruh individual, dimana *e-commerce* memperluas akses pasar sementara pengetahuan akuntansi memastikan pengelolaan keuangan yang terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Saran

Disarankan agar penelitian selanjutnya mengintegrasikan variabel tambahan seperti system informasi akuntansi, motivasi kerja, dan literasi keuangan untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. Para pengusaha UMKM di Tataaran I dan II disarankan mengoptimalkan platform *e-commerce* dengan memulai dari marketplace sambil mengembangkan kemampuan pengelolaan media sosial untuk meningkatkan daya tarik produk online. Bersamaan dengan itu, implementasi sistem pencatatan keuangan sederhana melalui aplikasi akuntansi digital akan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat, sehingga pelatihan literasi digital dan akuntansi dasar menjadi kunci strategis meningkatkan kompetitivitas UMKM di era modern. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan menyediakan dukungan komprehensif melalui pelatihan digital marketing dan pengembangan strategi bisnis digital untuk memperkuat kesiapan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi *e-commerce*, mengelola keuangan digital secara efektif, serta meningkatkan kemampuan kompetitif dan daya tahan usaha dalam era teknologi terkini.

Daftar Pustaka

- Agus Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 57–72.
- Ayu Susanti, D., & Nida Laili, K. (2023). Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Ukm Di Kabupaten Demak. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara ICMA*, 01(01), 23–29. <http://finance.detik.com>
- Dr. Ratna, W. D. P., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya



Gama.

- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit UNDIP.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *10*(1).
- Kesek, R., Sumual, T., & Miran, M. (2021). Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Kecil Dan Menengah. *2*(3), 335–344.
- Lorenza, E., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Inovasi Produk, Orientasi Pasar Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion. Vol. 04, N(2657–0025), 739–748. www.djkn.kemenkeu.go.id,
- Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *ECo-Buss*, *6*(3), 1178–1193. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1101>
- Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *16*(2), 235–246. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Prasetyo, E., & Farida, F. (2022). Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, *1*(3), 370–383. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>
- Putri, C. A., Diana, N., & Marwadi, M. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *10*(02), 47–57.
- Rusdi, & Armiani. (2023). Pengaruh Media Sosial, *E-Commerce*, dan Website terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Tenun di Lombok Tengah. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, Issue 4).
- Setiawati, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. *E-Jra*, *10*(07), 13–24.
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, *1*(3), 35–44.
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.
- Suryana, D. (2023). Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Brand Awareness UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, *28*(1), 1–15.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, *09*(04), 68–82.